

Pendampingan Guru Pendidikan Jasmani Dalam Merancang Model Pembelajaran Pendidikan Jasmani Berbasis Integrasi Pendidikan Karakter

Lalu Moh Yudha Isnaini*¹, Sugiyanto², Lulut Gilang Saputra³, Muhammad Masrur⁴

^{1,2,3} Pendidikan Jasmani Kesehatan dan rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Malang

⁴SMK YPM 4 Taman Sidoarjo

*e-mail korespondensi: lalu.isnaini.fik@um.ac.id

Abstract

This community service activity aims to increase the capacity of Physical Education teachers in designing a learning model that does not only pay attention to physical aspects, but integrates the values of character education. The main problem is that the level of understanding of relievers is still low, a case study of the systematic application of character education in Physical Education learning. The activity was carried out through a series of workshops, namely group discussions and direct assistance in the process of designing learning models. The method used is a participatory approach with a collaborative-based mentoring model. The results of the activity showed that teachers were able to design a learning model that integrated character values in accordance with the learning outcomes in elementary school such as discipline, responsibility, cooperation, and confidence into physical learning activities with the Sipena character application. In addition, there has been a significant increase in teachers' understanding of the concept of character education and creativity in designing contextual and meaningful learning activities. This activity contributes to the development of teacher professionalism and strengthening the character of students through holistic physical learning.

Keywords: *physical education; character education; teacher mentoring; learning model; community service*

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas guru Pendidikan Jasmani dalam merancang model pembelajaran yang tidak hanya memperhatikan aspek fisik belaka, tetapi mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan karakter. Masalah utama adalah tingkat pemahaman relievers masih rendah, studi kasus penerapan pendidikan karakter secara sistematis dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani. Kegiatan dilaksanakan melalui serangkaian workshop yaitu diskusi kelompok dan pendampingan langsung dalam proses perancangan model pembelajaran. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif dengan model pendampingan berbasis kolaboratif. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa guru mampu merancang model pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai karakter sesuai dengan capaian pembelajaran yang ada di SD seperti disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan percaya diri ke dalam aktivitas pembelajaran jasmani dengan aplikasi Sipena karakter. Selain itu, terjadi peningkatan signifikan dalam pemahaman guru terhadap konsep pendidikan karakter serta kreativitas dalam merancang aktivitas pembelajaran yang kontekstual dan bermakna. Kegiatan ini memberikan kontribusi dalam pengembangan profesionalisme guru dan penguatan karakter peserta didik melalui pembelajaran jasmani yang holistik.

Kata Kunci: pendidikan jasmani; pendidikan karakter; pendampingan guru; model pembelajaran; pengabdian masyarakat

Accepted: 2025-07-22

Published: 2025-10-15

PENDAHULUAN

Analisis situasi dalam pengabdian yakni lokasi mitra adalah di wilayah pedesaan di Kabupaten Malang, yang sebagian besar penduduknya bekerja sebagai petani dan buruh harian lepas. Dalam beberapa tahun terakhir, wilayah ini menghadapi berbagai tantangan, termasuk rendahnya tingkat partisipasi pendidikan dan terbatasnya akses terhadap layanan pendidikan berkualitas. Berdasarkan data dari Dinas Pendidikan Kabupaten Malang, hanya sekitar 70% anak usia sekolah yang terdaftar dan aktif mengikuti pembelajaran di sekolah. Rendahnya partisipasi ini

diperparah oleh kurangnya pelatihan bagi guru-guru lokal, khususnya guru Pendidikan Jasmani yang berperan penting dalam pembentukan karakter siswa. Masalah lain yang dihadapi masyarakat termasuk konflik sosial masa remaja. Namun, permasalahan pendidikan, khususnya dalam pengembangan model pembelajaran yang integratif dan berbasis karakter, menjadi prioritas utama karena berdampak langsung pada kualitas generasi muda di daerah tersebut. Pendidikan karakter dalam pendidikan jasmani adalah proses pengembangan nilai-nilai moral dan etika melalui aktivitas fisik dan olahraga. Pendidikan karakter ini bertujuan untuk membentuk individu yang tidak hanya sehat secara fisik, tetapi juga memiliki karakter yang baik seperti disiplin, kerja sama, kejujuran, tanggung jawab, dan respek terhadap orang lain. Pendidikan karakter adalah upaya yang disengaja untuk membantu seseorang memahami, memperhatikan, dan melakukan nilai-nilai etika (Putra, 2019). Dalam konteks pendidikan jasmani, nilai-nilai ini dapat ditanamkan melalui kegiatan olahraga yang menuntut keterampilan sosial, kerja tim, dan sportivitas (Saputri et al., 2023; Susanto, 2017). Dalam model "Teaching Personal and Social Responsibility" (TPSR) menekankan bahwa pendidikan jasmani memiliki peran penting dalam membangun tanggung jawab pribadi dan sosial (Camacho-Sánchez et al., 2022). Melalui kegiatan fisik, siswa dapat belajar untuk menghormati hak orang lain, mengembangkan keterampilan kepemimpinan, serta mengambil keputusan yang etis. Penelitian menunjukkan bahwa pendidikan jasmani yang dirancang dengan baik dapat menjadi sarana yang efektif untuk mengajarkan nilai-nilai karakter (Amirzan et al., 2021; Kamaruddin, 2023; Marini et al., 2021; Pendidikan et al., 2025; Raharjo et al., 2023; Trisiana, 2019). Dengan menggunakan metode pengajaran yang mendukung partisipasi aktif dan refleksi, siswa dapat menginternalisasi nilai-nilai yang dipelajari selama aktivitas fisik. Dengan demikian, pendidikan karakter dalam pendidikan jasmani bukan hanya tentang pengajaran keterampilan olahraga, tetapi juga tentang membentuk kepribadian yang tangguh dan bermoral melalui pengalaman-pengalaman yang dialami di lapangan olahraga.

Beberapa persoalan utama yang dihadapi saat ini meliputi rendahnya kualitas pendidikan, terutama dalam bidang pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang masih berfokus pada aspek fisik tanpa memperhatikan aspek karakter. Kurangnya pelatihan dan pendampingan bagi guru-guru pendidikan jasmani dalam merancang dan mengimplementasikan model pembelajaran yang inovatif dan berorientasi karakter. Minimnya sarana dan prasarana pendukung pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah, yang menghambat proses integrasi nilai-nilai karakter dalam aktivitas pembelajaran.

Berdasarkan analisis situasi, permasalahan prioritas mitra dalam bidang pendidikan meliputi Kurangnya kapasitas guru dalam merancang model pembelajaran pendidikan jasmani yang mengintegrasikan nilai-nilai karakter sesuai dengan capaian pembelajaran yang terbaru. Terbatasnya akses pelatihan dan pendampingan profesional untuk guru-guru lokal dalam mengembangkan metode pembelajaran yang relevan dan kontekstual dan minimnya kesadaran akan pentingnya pendidikan karakter dalam pembelajaran pendidikan jasmani, baik di kalangan guru maupun siswa. Alternatif Solusi yang Ditawarkan Pelatihan dan Workshop Intensif Mengadakan pelatihan dan workshop bagi guru Pendidikan jasmani untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang pentingnya integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran Pendidikan jasmani. Memberikan materi pelatihan yang mencakup konsep dasar pendidikan karakter, teknik-teknik pembelajaran aktif, dan cara merancang model pembelajaran yang integrative dengan menggunakan aplikasi integratif. Pendampingan implementasi Melakukan pendampingan langsung di sekolah-sekolah untuk mendukung guru dalam mengimplementasikan model pembelajaran baru. Memberikan umpan balik konstruktif dan solusi praktis untuk mengatasi tantangan yang dihadapi selama implementasi. Penyusunan Panduan Pembelajaran: Menyusun panduan pembelajaran Pendidikan jasmani berbasis karakter yang dapat digunakan sebagai referensi oleh guru-guru di wilayah lain. Panduan ini akan berisi contoh-contoh rencana

pelaksanaan pembelajaran atau modul ajar dan strategi evaluasi pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan karakter siswa.

METODE

Pada Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif-kolaboratif, yang menekankan keterlibatan aktif guru dalam setiap tahapan kegiatan mulai dari identifikasi kebutuhan, perancangan model, hingga refleksi dan evaluasi. Metode utama yang digunakan meliputi: Workshop Interaktif yakni Kegiatan diawali dengan workshop yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman guru tentang pentingnya integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Materi yang disampaikan mencakup konsep dasar pendidikan karakter, strategi integratif, dan contoh-contoh praktik baik. Diskusi Kelompok Guru diajak berdiskusi dalam kelompok kecil untuk menganalisis kebutuhan peserta didik, menyusun tujuan pembelajaran, dan merancang skenario pembelajaran jasmani yang memuat nilai-nilai karakter seperti disiplin, kerja sama, dan tanggung jawab. Pendampingan Individu dan Kelompok Proses pendampingan dilakukan secara langsung dan berkala oleh tim pengabdian, guna memastikan bahwa guru dapat menerapkan hasil rancangan pembelajaran secara kontekstual sesuai dengan lingkungan sekolah masing-masing. Simulasi dan Umpan Balik yakni Guru diminta untuk mempresentasikan model pembelajaran yang telah dirancang dan melaksanakan simulasi kecil. Kegiatan ini diikuti dengan pemberian umpan balik konstruktif dari tim pengabdian dan sesama peserta. Kuesioner disusun berdasarkan indikator pengetahuan, sikap, dan kesiapan implementasi. Observasi langsung dan catatan lapangan dilakukan selama proses diskusi dan pendampingan untuk menilai partisipasi aktif, kolaborasi, dan kreativitas guru dalam merancang pembelajaran. Analisis produk rancangan pembelajaran model pembelajaran yang dihasilkan dinilai berdasarkan kriteria integrasi nilai karakter, kejelasan tujuan, kesesuaian aktivitas, dan inovasi strategi pembelajaran. Tingkat keberhasilan kegiatan dilihat dari: Perubahan Pendidikan: Terdapat peningkatan kualitas rancangan pembelajaran yang lebih kontekstual dan berorientasi pada pembentukan karakter peserta didik. Dengan pendekatan yang sistematis dan melibatkan partisipasi aktif guru, kegiatan ini berhasil meningkatkan kapasitas guru pendidikan jasmani dalam merancang pembelajaran yang lebih bermakna dan berkarakter.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendampingan guru pendidikan jasmani dalam merancang model pembelajaran berbasis integrasi pendidikan karakter menghasilkan beberapa temuan penting yang menunjukkan ketercapaian tujuan pengabdian. 1. Peningkatan Pemahaman Guru. Berdasarkan hasil kuesioner pasca kegiatan, terjadi peningkatan signifikan dalam pemahaman guru terhadap konsep dan strategi integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Sebelum pendampingan, sebagian besar guru (sekitar 71%) belum memahami secara utuh cara menyisipkan nilai-nilai karakter dalam pembelajaran jasmani. Setelah kegiatan, sebanyak 93% guru menyatakan telah memahami konsep tersebut dan merasa percaya diri untuk menerapkannya dalam proses pembelajaran. 2. Kemampuan Merancang model pembelajaran hasil dari kegiatan dan pendampingan menunjukkan bahwa guru mampu menyusun model pembelajaran yang terstruktur dan memuat nilai-nilai karakter seperti mandiri, kejujuran, disiplin, ketekunan, kerja sama, keberanian, kreatifitas, demokratis, percaya diri, kepatuhan, pengendalian diri, tanggung jawab, kepemimpinan, bernalar kritis dan kesopanan. Rancangan pembelajaran yang dikembangkan melibatkan aktivitas permainan serta aktivitas olahraga beregu yang mengondisikan peserta didik untuk menunjukkan perilaku berkarakter. Analisis terhadap produk rancangan menunjukkan bahwa 85% dari total rancangan telah memenuhi kriteria keterpaduan antara

kompetensi gerak dan nilai karakter. Sisanya masih memerlukan penguatan dalam menyusun indikator penilaian sikap secara lebih terukur. 3. Perubahan Sikap dan Budaya Kolaborasi Hasil observasi selama kegiatan menunjukkan adanya perubahan sikap yang positif pada diri guru. Mereka tampak lebih aktif berdiskusi, terbuka terhadap kritik dan masukan, serta menunjukkan kemauan untuk berbagi pengalaman mengajar. Budaya kolaborasi antar guru mulai terbentuk, terlihat dari inisiatif beberapa guru untuk membentuk komunitas belajar guna mendiskusikan praktik pembelajaran berkarakter secara rutin. 4. Penerapan di Sekolah Sebagian guru (sekitar 60%) telah mulai mengimplementasikan hasil rancangan pembelajaran di sekolah masing-masing. Beberapa guru melaporkan bahwa peserta didik merespons positif terhadap pendekatan pembelajaran yang menekankan nilai-nilai karakter, terutama dalam aktivitas permainan dan olahraga beregu. 5. Output Aplikasi SIPENA Karakter Sebagai salah satu output kegiatan pengabdian ini, dikembangkan pula sebuah aplikasi penilaian karakter bernama SIPENA Karakter (Sistem Penilaian Karakter). Aplikasi ini dirancang untuk memudahkan guru pendidikan jasmani dalam menilai aspek karakter peserta didik selama proses pembelajaran. SIPENA Karakter berbasis Excel otomatis dan dapat digunakan untuk menginput, merekap, dan menganalisis hasil pengamatan guru terhadap perilaku siswa berdasarkan indikator karakter yang telah disepakati. Aplikasi ini menjadi alat bantu praktis yang memperkuat integrasi pendidikan karakter secara sistematis dan terukur.

Hasil pendampingan menunjukkan bahwa guru pendidikan jasmani mampu meningkatkan pemahaman, keterampilan merancang, dan implementasi model pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai karakter, seperti mandiri, kejujuran, disiplin, ketekunan, kerja sama, keberanian, kreatifitas, demokratis, percaya diri, kepatuhan, pengendalian diri, tanggung jawab, kepemimpinan, bernalar kritis dan kesopanan. Temuan ini menegaskan bahwa pendekatan partisipatif dan kolaboratif efektif dalam mengubah praktik pembelajaran jasmani dari yang bersifat mekanistik menjadi lebih holistik dan berorientasi pada pembentukan karakter. Hasil ini sejalan dengan literatur sebelumnya yang menyatakan bahwa pendidikan karakter paling efektif jika diterapkan melalui pengalaman langsung dan kontekstual dalam pembelajaran [11]–[13]. Kontribusi utama dari kegiatan ini adalah pengembangan aplikasi *SIPENA Karakter* sebagai inovasi penilaian berbasis digital yang memfasilitasi guru dalam mengevaluasi karakter siswa secara sistematis dan terukur. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan dampak langsung terhadap kompetensi guru, tetapi juga memperluas cakrawala praktik pendidikan jasmani sebagai wahana strategis pembentukan karakter di sekolah khususnya pendidikan jasmani dan olahraga.



Gambar 1. Pendampingan Bersama Guru PJOK



Gambar 2. Pelatihan penggunaan Sipena Karakter Bersama Guru PJOK

Temuan ini mengindikasikan bahwa pendekatan pendampingan partisipatif efektif dalam meningkatkan kapasitas guru pendidikan jasmani. Hal ini sejalan dengan temuan sebelumnya dari (Penerapan et al., 2023; Rochman & Ridlwan, 2021; Sadi, 2018; Triwidayati, 2020) yang menyatakan bahwa pemberdayaan guru melalui pelatihan berbasis praktik langsung lebih berdampak dibanding hanya pemberian materi secara teoritis. Integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran jasmani memiliki potensi besar karena karakter dapat dikembangkan melalui aktivitas fisik yang menuntut interaksi sosial, kepemimpinan, dan regulasi diri. Guru berperan strategis dalam menata pengalaman belajar yang tidak hanya menekankan pada aspek fisik, tetapi juga membentuk kepribadian dan moral peserta didik. Pengembangan aplikasi SIPENA Karakter sebagai output kegiatan ini juga memperkuat efektivitas implementasi pembelajaran berkarakter di sekolah. Aplikasi ini menjadi inovasi yang mendukung guru dalam menilai karakter secara lebih objektif dan terdokumentasi.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini berhasil meningkatkan kapasitas guru pendidikan jasmani dalam memahami dan merancang model pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan karakter. Melalui pendekatan partisipatif dan pendampingan kolaboratif, guru tidak hanya memperoleh pemahaman teoritis, tetapi juga keterampilan praktis dalam menyusun rancangan pembelajaran yang kontekstual dan berorientasi pada pembentukan karakter peserta didik. Peningkatan pemahaman, kemampuan merancang pembelajaran, serta perubahan sikap dan budaya kolaboratif di kalangan guru menunjukkan bahwa intervensi yang dilakukan telah berjalan efektif. Guru menunjukkan antusiasme yang tinggi untuk menerapkan model pembelajaran berkarakter di sekolah masing-masing, dan sebagian telah mulai mengimplementasikannya secara langsung dalam praktik pembelajaran. Dengan demikian, kegiatan ini memberikan kontribusi nyata dalam mendukung terciptanya pembelajaran jasmani yang holistik—tidak hanya berfokus pada pengembangan aspek fisik, tetapi juga pada penguatan nilai-nilai moral dan karakter peserta didik di lingkungan sekolah.

Ucapan Terima Kasih

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Universitas Negeri Malang yang telah memberikan dukungan dan fasilitasi pada pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Tanpa dukungan dari institusi, tidak mungkin setiap tahapan kegiatan dapat berjalan dengan lancar mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Semoga kegiatan ini dapat bermanfaat bagi peningkatan kualitas pendidikan jasmani dan karakter peserta didik pada sekolah. Terima kasih.

DAFTAR PUSTAKA

- Aluf, W. Al. (2024). Strategi Pengembangan Kurikulum Merdeka dalam Memperkuat Karakter pada Tingkat Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(2), 1211–1223. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i2.7275>
- Amirzan, A., Ilyas, I., Muhammad, M., Herizal, H., & Abdullah, H. (2021). The Characteristics of Teacher Leadership Behaviour in the Class of Physical Health Education (PJOK) at SMA Negeri 1 Simpang Tiga from the Academic Year 2020/2021. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(2), 3233–3241. <https://doi.org/10.33258/birci.v4i2.2059>
- Camacho-Sánchez, R., Rillo-Albert, A., & Lavega-Burgués, P. (2022). Gamified Digital Game-Based Learning as a Pedagogical Strategy: Student Academic Performance and Motivation. *Applied Sciences (Switzerland)*, 12(21). <https://doi.org/10.3390/app122111214>
- Kamaruddin, I. (2023). Analyzing the Impact of Physical Education on Character Development in Elementary School Students Analisis Pengaruh Pendidikan Jasmani Terhadap Pembangunan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal At-Ta'dib*, 1(2), 10–17.
- Marini, A., Safitri, D., Sujarwo, Zahari, M., Lestari, I., Rihatno, T., Nuraini, S., Iskandar, R., & Ibrahim, N. (2021). Model of character building applied in physical education and sport class: Case in Indonesia. *Journal of Physical Education and Sport*, 21(4), 2389–2394. <https://doi.org/10.7752/jpes.2021.s4320>
- Palah, S., Wasliman, I., Sauri, S., & Andriana Gaffar, M. (2022). Principal Strategic Management In Improving The Quality Of Education. *International Journal of Educational Research & Social Sciences*, 3(5), 2041–2051. <https://doi.org/10.51601/ijersc.v3i5.497>
- Pauweni, M. (2012). PENGEMBANGAN MODEL PERMAINAN BOLA BASKET TAKI SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA DAN KESEHATAN SISWA SEKOLAH DASAR KELAS ATAS DI KOTA GORONTALO. In *JPEs* (Vol. 1, Issue 1). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes>
- Pendidikan, J., Aulia, I., & Harahap, P. (2025). *The Role of Physical Education Teachers in Building Character in Primary School Pupils*. 1(1), 5–7. <https://doi.org/10.55311/jpkor.v1i1.253>
- Penerapan, P., Pedagang, A., Petisah, P., & ... (2023). Proposal Pengabdian Kepada Masyarakat (Ppm) 2019. *Osf.Io*. <https://osf.io/mykc2/download>
- Putra, M. A. H. (2019). Building Character Education Through The Civilization Nations Children. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 1(1), 12. <https://doi.org/10.20527/kss.v1i1.1252>
- Raharjo, H. P., Kusuma, D. W. Y., Putra, R. B. A., & Irsyada, R. (2023). Physical education with the TPSR model: Building characters and basic manipulative movements in elementary school students. *Journal Sport Area*, 8(2), 239–250. [https://doi.org/10.25299/sportarea.2023.vol8\(2\).11072](https://doi.org/10.25299/sportarea.2023.vol8(2).11072)
- Rochman, T., & Ridlwan, A. A. (2021). Analysis of the Potential Development of Sharia-Based Tourism Villages in Kebloran Village, Kragan District, Rembang Regency, Central Java. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 6(1), 215–236. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Mas/index>

- Sadi. (2018). Peran Pemerintah Terhadap Pengembangan Olahraga Pariwisata Untuk Peningkatan Perekonomian Masyarakat. *Seminar Nasional IPTEK Olahraga*, 1–8.
- Saputri, N. U., Nisa, K., & Turmuzi, M. (2023). Pelaksanaan Pendidikan Karakter dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila di SDN 3 Lembuak. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(4), 1995–2004. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i4.5708>
- Susanto, B. H. (2017). *PENGEMBANGAN PERMAINAN TRADISIONAL UNTUK*. 2(2), 117–130.
- Trisiana, A. (2019). The development of citizen project learning model for education character in higher education. *International Journal of Education, Psychology and Counseling*, 3(22), 104–113. <http://www.ijepc.com/PDF/IJEPC-2018-22-12-08.pdf>
- Triwidayati, M. H. M. (2020). Potensi Makanan Tradisional Sebagai Daya Tarik Wisata Kuliner Di D.I. Yogyakarta. *Universitas Negeri Yogyakarta*, 15, 1–24.